

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A Latar Belakang Masalah

*Coronavirus disease 2019* secara garis besar ditetapkan sebagai pandemi oleh *World Health Organization*, dilihat dari tingkat penyebarannya yang sangat cepat (Nur Cita & Susantiningsih, 2020). Hal tersebut memacu Pemerintah Indonesia untuk membuat dan menetapkan kebijakan guna menghambat penyebaran virus corona dengan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Pemerintah juga menutup sementara tempat-tempat ibadah, meliburkan sekolah dan kampus-kampus, meliburkan kantor-kantor dengan pemberlakuan *work from home (WFH)* (Aswasulasikin *et al.*, 2020). Situasi tersebut ditindak lanjuti oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia dengan mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 yang berisi tentang pelaksanaan proses belajar-mengajar. Sesuai isi dari surat edaran tersebut dimana pelaksanaan proses belajar-mengajar dilakukan dari rumah atau yang sering disebut dengan pembelajaran jarak jauh atau *daring*.

Moore, Dickson-Deane *and* Galyen (2011) menyimpulkan bahwa pembelajaran dalam jaringan (*Daring*) mempunyai kekuatan, tantangan dan hambatan tersendiri karena memanfaatkan jaringan internet. Pemanfaatan jaringan

internet membutuhkan *aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas*, dan berkapasitas yang baik sehingga menghasilkan beragam jenis interaksi pembelajaran yang berkualitas. Walaupun demikian, tidak bisa dibantah bahwa pembelajaran *daring* dapat berdampak positif ataupun negatif (Gusty *et al.*, 2020). Mahasiswa sebagai individu yang mencari ilmu di perguruan tinggi mesti merasakan dampak dari perkuliahan *daring* selama pandemi. Perkuliahan yang biasanya dilakukan secara tatap muka di lingkungan kampus ataupun di tempat praktek harus berubah menjadi *daring*.

Perubahan yang terjadi selama masa pandemi khususnya berkaitan dengan perkuliahan tentunya berdampak pada mental mahasiswa (Livana PH *et al.*, 2020). Masalah mental yang terjadi pada mahasiswa salah satunya adalah kecemasan yang menggambarkan salah satu distress psikologi seseorang. Kecemasan digambarkan dengan keadaan gelisah, takut dan khawatir, umumnya dialami oleh seseorang saat menghadapi stressor. Keadaan tersebut merupakan respon normal terhadap stress saat mengalami kejadian yang mengancam dan dapat menjadi sinyal bagi seseorang untuk menyelamatkan dirinya dari ancaman, konflik dan bahaya yang akan terjadi. Kecemasan yang dialami seseorang memiliki rentang dari cemas ringan, cemas sedang, cemas berat hingga panik (Wuryaningsih *et al.*, 2018).

Prevalensi gangguan kecemasan di Amerika Serikat sekitar 18,1% atau sekitar 42 juta orang dewasa hidup dengan gangguan kecemasan, seperti gangguan

panik, gangguan obsesif kompulsif, gangguan stress pasca trauma, dan umumnya mengalami gangguan kecemasan dan fobia (Duckworth, 2013). Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk Indonesia yang berumur 15 tahun ke atas semakin meningkat hingga mencapai 9,8% dari jumlah penduduk Indonesia. Gangguan mental emosional yang dialami ditunjukkan dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan (Risksedas, 2018). Menurut data dari Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI), terdapat tiga masalah psikologis yaitu cemas, depresi dan trauma psikologis yang terjadi selama masa pandemi COVID-19, dimana 64,3% responden memiliki masalah psikologis cemas atau depresi.

Kecemasan dapat terjadi, ketika seseorang tak mampu mengontrol emosinya dalam menghadapi stressor yang muncul. Kecemasan yang dialami seseorang, jika tidak diatasi segera maka dapat berdampak negatif. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya yang dilakukan untuk mengatasi kecemasan dengan menggunakan strategi koping. Strategi koping merupakan upaya seseorang dalam menyelesaikan masalah, menyesuaikan diri terhadap perubahan dan respon terhadap situasi yang mengancam. Strategi koping masing-masing orang berbeda dalam menghadapi atau menyikapi kecemasan tergantung dari masalah yang dihadapi (Astuti *et al.*, 2015).

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta adalah salah satu perguruan tinggi swasta di Yogyakarta. Berdasarkan SK No. 43/D/O/2009 STIKES Bethesda

Yakkum Yogyakarta merupakan transformasi dari AKPER Bethesda Yogyakarta, dilihat dari perkembangan pendidikan kesehatan yang semakin pesat, sehingga AKPER Bethesda Yogyakarta terpanggil untuk berperan serta terlibat dalam mendidik dan membentuk Sarjana-sarjana Keperawatan yang handal. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta terletak di JL. Johar Nurhadi No. 6 Kota Baru, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta memiliki 3 Program Studi yaitu Diploma III Keperawatan, Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners dengan akreditasi B pada setiap Program Studi.

Berdasarkan hasil studi awal yang dilakukan pada tanggal 25 September 2020, didapatkan data dari bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta jumlah mahasiswa yang aktif pada tahun akademik 2020/2021 sebanyak 540 orang. Data yang didapatkan menunjukkan bahwa dari 540 mahasiswa ini terdiri atas 353 mahasiswa pada prodi Sarjana Keperawatan, 123 mahasiswa pada prodi Diploma III Keperawatan dan 64 mahasiswa pada prodi Profesi Ners. Berdasarkan data yang di dapatkan dari bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta jumlah mahasiswa tingkat tiga prodi sarjana keperawatan adalah berjumlah 90 mahasiswa aktif yang terdiri dari dua kelas, dimana pada kelas A terdapat 48 mahasiswa dan pada kelas B terdapat 42 mahasiswa. Peneliti membagikan *link google form* yang berisi beberapa pertanyaan tentang kecemasan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan online

kepada 14 orang mahasiswa dan didapatkan data bahwa 3 orang mengalami kecemasan ringan, 9 orang mengalami kecemasan sedang dan 2 orang mengalami kecemasan berat. Masalah yang menyebabkan mahasiswa merasa cemas antara lain karena jaringan internet yang tidak stabil, keterbatasan media pembelajaran, keterbatasan kuota dan kurangnya waktu untuk istirahat.

Peneliti juga membagikan *link google form* yang berisi beberapa pernyataan tentang strategi koping mahasiswa selama mengikuti perkuliahan online kepada 14 orang mahasiswa. Data yang didapat yaitu 5 mahasiswa lebih cenderung berusaha keras untuk menyelesaikan masalah, memiliki berbagai solusi alternatif untuk menyelesaikan masalah dan mencari saran dari teman-teman untuk menyelesaikan masalah sedangkan 9 mahasiswa cenderung mencari sisi positif dari masalah yang dialami, makan, minum, nonton film atau bermeditasi, dan tidur lebih lama dari biasanya dengan harapan saat bangun tidur masalah yang dialami telah selesai. Berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan strategi koping dengan tingkat kecemasan mahasiswa tingkat tiga prodi Sarjana Keperawatan dalam mengikuti perkuliahan online di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021”.

## **B Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yang ingin diketahui peneliti adalah “Apakah ada hubungan strategi koping dengan tingkat kecemasan mahasiswa tingkat tiga Prodi Sarjana

Keperawatan dalam mengikuti perkuliahan online di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021??".

### **C Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan strategi koping dengan tingkat kecemasan mahasiswa tingkat tiga Prodi Sarjana Keperawatan dalam mengikuti perkuliahan online di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi karakteristik mahasiswa tingkat tiga prodi sarjana keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang meliputi umur, jenis kelamin, agama dan kelas.
- b. Mengidentifikasi distribusi frekuensi berdasarkan strategi koping yang digunakan mahasiswa tingkat tiga prodi sarjana keperawatan dalam mengikuti perkuliahan online di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
- c. Mengidentifikasi distribusi frekuensi berdasarkan tingkat kecemasan mahasiswa tingkat tiga prodi sarjana keperawatan dalam mengikuti perkuliahan online di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
- d. Mengidentifikasi keeratan hubungan strategi koping dengan tingkat kecemasan mahasiswa tingkat tiga Prodi Sarjana Keperawatan dalam mengikuti perkuliahan online di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021.

#### **D Manfaat Penelitian**

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pendidikan bagi para pembaca untuk menambah pengetahuan tentang hubungan strategi coping dengan tingkat kecemasan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan online dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan, mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat dan dipelajari dan mengembangkan dalam penelitian ini.

#### **E Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian dijelaskan pada tabel 1 halaman 8 sampai dengan halaman

17.

Tabel 1

## Keaslian Penelitian

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Eva Astiti, Erna Ipak Rahmawati dan Siti Nur'aini/2017.	Hubungan antara strategi <i>coping</i> dengan kecemasan pada mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Jember Jawa Timur.	Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan bentuk <i>assosiatif</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Jember angkatan 2014 yang berjumlah 1.979 mahasiswa dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 297 mahasiswa baru yang berasal dari beberapa fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Jember Jawa Timur. Sampel diambil menggunakan teknik <i>insidental sampling</i> .	Hasil penelitian ini adalah ada hubungan antara strategi <i>coping</i> ( $r = 0,302$ , $p < 0,05$ ). Adapun gambaran kecemasan pada mahasiswa baru antara lain didapat <i>prosentase</i> pada kategori tingkat kecemasan tinggi yaitu sebesar 64,98 %, dan pada kategori sedang sebesar 6,73 %, serta pada kategori rendah sebesar 28,28 %. Sedangkan pada skala strategi <i>coping</i> 96 mahasiswa atau 30,97 % yang memilih bentuk strategi <i>coping planfull problem solving</i> , pada bentuk <i>possitif reapraisal</i> 68 mahasiswa atau sebanyak 22,89 %, 56 mahasiswa (18,95 %) memilih <i>denial</i> , 55 mahasiswa atau 18,51 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian peneliti terdahulu dan yang akan dilakukan sama-sama merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan bentuk <i>assosiatif</i> atau korelasi.</li> <li>- Variabel bebas: sama-sama meneliti tentang strategi coping.</li> <li>- Variabel terikat:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Populasi penelitian pada peneliti terdahulu adalah mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Jember Jawa Timur angkatan 2014 yang berjumlah 1.979 mahasiswa sedangkan populasi yang akan diteliti adalah mahasiswa tingkat tiga prodi Sarjana Keperawatan yang</li> </ul>



No	Peneliti/Tahun	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			<p>Teknik pengujian <i>instrument</i> penelitian yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji hipotesis (korelasi <i>product moment</i> dari Karl Pearson).</p>	<p>memilih <i>information seeking</i>, pada <i>assistance seeking</i> jumlah mahasiswa yang memilih adalah sebanyak 54 mahasiswa (18,18 %), 50 mahasiswa atau sebanyak 18,85 % memilih pada bentuk <i>avoidance</i>, 65 mahasiswa (21,88 %) memilih <i>direct action</i>, dan 37 mahasiswa atau sebanyak 12,45 % memilih pada bentuk <i>self criticism</i>.</p>	<p>sama-sama meneliti tentang kecemasan.</p>	<p>mengikuti Perkuliahan Online di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebanyak 90 mahasiswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sampel pada peneliti terdahulu sebanyak 297 mahasiswa sedangkan sampel yang akan diteliti sebanyak 90 mahasiswa.</li> <li>- Teknik pengambilan sampel peneliti terdahulu adalah <i>insidental sampling</i> sedangkan yang akan diteliti</li> </ul>

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						<p>menggunakan teknik sampel total.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji statistik yang digunakan peneliti terdahulu adalah uji parametrik: <i>Korelasi Pearson Product Moment</i> sedangkan uji statistik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah uji non parametrik: <i>Spearman Rank Correlation</i>.</li> </ul>
2.	Boenga Nur Cita dan Tiwuk Susantiningih/2020.	Dampak pembelajaran jarak jauh dan <i>physical distancing</i> pada tingkat kecemasan	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi	Hasil penelitian didapatkan bahwa mahasiswa kedokteran mengalami tingkat kecemasan berat (88%).	- Variabel: sama-sama meneliti tentang kecemasan.	- Jenis penelitian peneliti terdahulu merupakan

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.	dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi sarjana kedokteran fakultas kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta angkatan 2018 dengan jumlah populasi sebanyak 100 mahasiswa. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa fakultas kedokteran angkatan 2018 yang diambil secara acak sebanyak 100 mahasiswa. Pengambilan sampel secara acak didasarkan pada kesediaan calon responden menjadi responden.	Pada keseluruhan respon baik respon fisiologis, afektif, kognitif dan perilaku, persentase paling besar terdapat pada tingkat kecemasan berat dibandingkan tingkat kecemasan sedang, ringan dan tidak ada kecemasan. Namun ditinjau dari tingkat kecemasan berdasarkan respon atau gejala kecemasan, maka respon perilaku memiliki nilai terbesar pada tingkat kecemasan berat (72%) diikuti oleh respon kognitif (55%). Sedangkan pada respon afektif, tingkat kecemasan ringan memiliki persentase paling besar (29%) dibandingkan dengan respon perilaku (3%).		jenis penelitian kuantitatif dengan bentuk deskriptif sedangkan jenis penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan bentuk korelasi. - Variabel pada peneliti terdahulu menggunakan satu variabel yaitu dampak pembelajaran jarak jauh dan <i>physical distancing</i> pada tingkat kecemasan

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						<p>mahasiswa sedangkan yang akan diteliti menggunakan dua variabel yaitu strategi koping dan tingkat kecemasan mahasiswa.</p> <p>- Populasi penelitian pada peneliti terdahulu adalah mahasiswa program studi sarjana kedokteran fakultas kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta yang berjumlah 100 mahasiswa sedangkan</p>

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						<p>populasi yang akan diteliti adalah mahasiswa tingkat tiga prodi Sarjana Keperawatan yang mengikuti Perkuliahan Online di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebanyak 90 mahasiswa.</p> <p>- Teknik pengambilan sampel pada peneliti terdahulu menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak sedangkan yang akan diteliti</p>

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						menggunakan teknik sampel total.
3.	Daesy Kristiana Lau, Venti Agustina, dan Heri Setiawan/2019.	Gambaran tingkat <i>ansietas</i> dan mekanisme koping pada mahasiswa keperawatan dalam menghadapi ujian praktek laboratorium di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.	Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif <i>cross sectional</i> . Populasi yang digunakan ialah sebanyak 150 orang mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan yang pernah dan sedang melakukan praktek di laboratorium. Jumlah populasi mahasiswa tingkat II (angkatan 2017) sebanyak 71 orang dan tingkat III (angkatan 2016) sebanyak 79 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden didominasi oleh perempuan dengan usia terbanyak 20 tahun. Tingkat <i>ansietas</i> responden menunjukkan mayoritas mengalami <i>ansietas</i> dalam kategori normal sedangkan 19,3% mengalami <i>ansietas</i> dalam kategori ringan. Hasil dari data mekanisme koping menunjukkan mayoritas responden menggunakan mekanisme koping berfokus pada emosi dan 49,3% responden menggunakan mekanisme koping berfokus pada masalah.	- Desain penelitian pada peneliti terdahulu dan yang akan diteliti sama-sama menggunakan desain dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	- Jenis penelitian peneliti terdahulu merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan bentuk deskriptif sedangkan jenis penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan bentuk korelasi. - Populasi penelitian pada peneliti terdahulu

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						<p>adalah mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Kristen Satya Wacana yang berjumlah 150 mahasiswa sedangkan populasi yang akan diteliti adalah mahasiswa tingkat tiga prodi Sarjana Keperawatan yang mengikuti Perkuliahan Online di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebanyak 90 mahasiswa.</p> <p>- Teknik pengambilan</p>

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						<p>sampel penelitian terdahulu adalah menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> sedangkan yang akan diteliti menggunakan teknik sampel total.</p> <p>- Analisa data yang digunakan peneliti terdahulu adalah analisa univariat yang mendeskripsikan variabel penelitian sedangkan analisa data yang akan digunakan adalah analisa bivariat untuk</p>



No	Peneliti/Tahun	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						uji hipotesis dan uji non parametrik: <i>Spearman</i> <i>Rank</i> <i>Correlation.</i>

STIKES BETHESDA YAKKUM